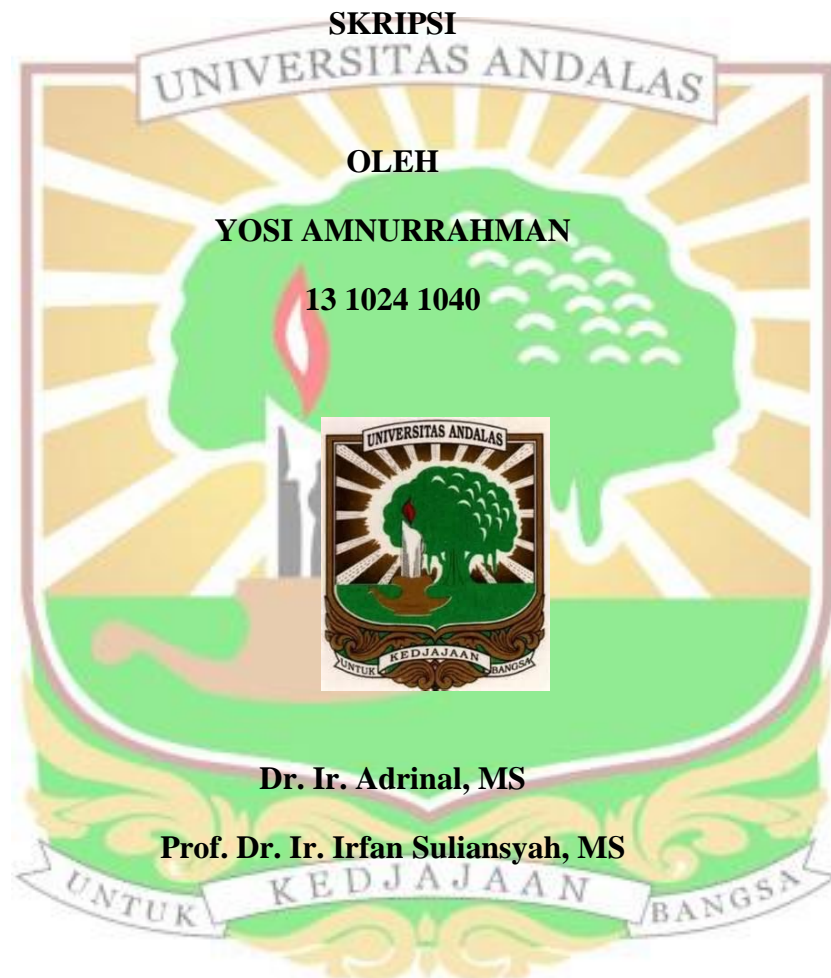


**PENGARUH PEMBERIAN HORMON SITOKININ  
TERHADAP PERTUMBUHAN OKULASI HIJAU DAN  
OKULASI COKLAT STUM MATA TIDUR TANAMAN  
KARET (*Hevea brasilliensis*) KLON IRR 112**



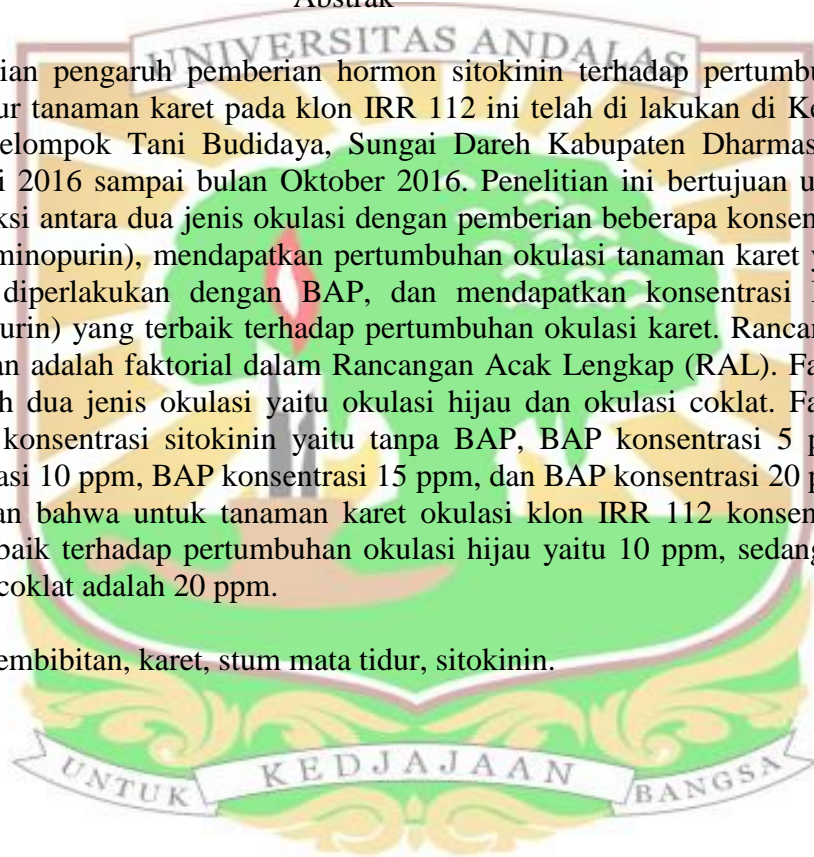
**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERKEBUNAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
KAMPUS III UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2017**

# **PENGARUH PEMBERIAN HORMON SITOKININ TERHADAP PERTUMBUHAN OKULASI HIJAU DAN OKULASI COKLAT STUM MATA TIDUR TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*) KLON IRR 112**

## **Abstrak**

Penelitian pengaruh pemberian hormon sitokinin terhadap pertumbuhan stum mata tidur tanaman karet pada klon IRR 112 ini telah dilakukan di Kebun Pembibitan Kelompok Tani Budidaya, Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya dari bulan Juli 2016 sampai bulan Oktober 2016. Penelitian ini bertujuan untuk melihat interaksi antara dua jenis okulasi dengan pemberian beberapa konsentrasi BAP (benzilaminopurin), mendapatkan pertumbuhan okulasi tanaman karet yang terbaik yang diperlakukan dengan BAP, dan mendapatkan konsentrasi BAP (benzilaminopurin) yang terbaik terhadap pertumbuhan okulasi karet. Rancangan yang digunakan adalah faktorial dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Faktor pertama adalah dua jenis okulasi yaitu okulasi hijau dan okulasi coklat. Faktor kedua adalah konsentrasi sitokinin yaitu tanpa BAP, BAP konsentrasi 5 ppm, BAP konsentrasi 10 ppm, BAP konsentrasi 15 ppm, dan BAP konsentrasi 20 ppm. Hasil penelitian bahwa untuk tanaman karet okulasi klon IRR 112 konsentrasi BAP yang terbaik terhadap pertumbuhan okulasi hijau yaitu 10 ppm, sedangkan untuk okulasi coklat adalah 20 ppm.

Kata kunci : pembibitan, karet, stum mata tidur, sitokinin.



**EFFECT OF A CYTOKININ HORMONE ON THE GROWTH OF GREEN  
AND BROWN RUBBER PLANT (*Hevea brasiliensis*) GRAFTS  
TRANSFERED TO CLONE IRR 112**

Abstract

The reseach was conducted in the Kebun Pembibitan Kelompok Tani Budidaya, Sungai Dareh, Dharmasraya from July to October 2016. The aim of the study was to investigate the interaction between grafting and concentration of benzylaminopurine, to measure the growth of grafts treated with benzylaminopurine and to determine the best concentration of benzylaminopurine. A completely randomized factorial design was used. The first factor was the type of bud (green or brown) and the second factor was benzylaminopurine concentration (0, 5, 10, 15, and 20 ppm). The best concentration of benzylaminopurine for green buds was 10 ppm whereas the best concetration was 20 ppm for brown buds.

Keywords: nurseries, rubber, budded stump, cytokines.

